

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan suatu bentuk karya sastra yang sering kali mengangkat permasalahan dalam kehidupan nyata maupun kehidupan fiksi yang digambarkan secara realita seperti kehidupan dan keadaan di dunia nyata. Sastra dapat juga diartikan sebagai ungkapan batin seseorang yang berkaitan dengan gambaran hidup manusia yang dituangkan melalui kata-kata yang diubah dalam bentuk karya sastra yang bisa dinikmati oleh orang banyak sebagai pembaca. Dalam pengembangannya karya sastra biasanya merupakan hasil dari sebuah pemikiran seorang sastrawan yang dilatarbelakangi pengalaman pribadi, imajinasi, ataupun berdasarkan pengalaman orang lain.

Pendapat Armariena & Murniviyanti (2017) karya sastra merupakan ekspresi dari hasil imajinasi, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang didasarkan pada perasaan, pemikiran, pengalaman, dan pendapat. Hal ini disajikan dalam bentuk imajinasi atau data fakta yang dikemas secara estetis melalui media bahasa. Pendapat Wardiah & Hetilaniar (2021) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah bentuk dari karya seni yang menggambarkan kejadian kehidupan manusia yang mempunyai nilai kebermanfaatn dan nilai keindahan yang menggambarkan suatu kejadian di kehidupan masyarakat tertentu.

Pendapat Lestari & Nuzulia (2022) karya sastra adalah representasi atau refleksi dari kondisi masyarakat, serta mencerminkan jiwa dan kepribadian pengarang yang menciptakan karya tersebut. Karya sastra sebagai hasil imajinatif ada tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan karena fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi Saragih (2021).

Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel menyajikan cerita fiksi yang biasanya mencerminkan kehidupan manusia yang di dalamnya, memuat tentang perjalanan dan pengalaman hidup manusia yang tergambar seperti kehidupan nyata yang terwujud melalui bahasa yang estetik. Cerita dalam novel tentu memiliki konflik yang sangat beragam. Berbagai konflik yang ada dalam novel dapat membuat pembaca semakin penasaran dan asik dalam menikmati sebuah karya sastra ini.

Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, penokohan latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membuat tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Penulis dalam membuat sebuah cerita, menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Para tokoh yang ditampilkan dalam rekaan tersebut memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia dalam

kehidupan nyata.

Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama. Konflik-konflik yang timbul pada karakter tokoh itulah yang semakin menghidupkan sebuah karya sastra. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pun memiliki cara sendiri-sendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi, di situlah pengarang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh.

Dalam ilmu psikologi, konflik merupakan salah satu kajian dari psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya Koswara (2020).

Pemilihan novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah sebagai bahan kajian dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam kepribadian tokoh-tokoh novel *Zyanya Transmigration*. "*Zyanya Transmigration*" berpusat pada tokoh Zyanya Tahira Valerie Algazius atau Zy, novel *Zyanya Transmigration* merupakan novel karya Nur Hikmah yang diterbitkan tahun 2023. Dalam novel tersebut Nur Hikmah menceritakan tentang seorang remaja bernama Zena Trixie Wihelmina yang biasa dipanggil Ze, Ze juga sering disebut sebagai badgirl karena pergaulan bebasnya, minuman alkohol dan vape adalah pelampiasan dari rasa lelah dan lukanya. Ze sama sekali tidak pernah berpikir jauh mengenai hidupnya. Sampai suatu ketika ia harus bertransmigrasi ketubuh orang lain

yang memiliki sifat yang sangat lugu dan manja. Zyanya Tahira Valerie Algazius yang biasa dipanggil Zy. Ia memiliki keluarga yang harmonis meskipun tidak lengkap. Sangat berbanding terbalik dengan kehidupan Ze, sigadis dengan sejuta luka yang ditutupi topeng samarannya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik meneliti tentang "Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam Novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah dengan pendekatan Psikologi Sastra".

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

- a. Penelitian ini berfokus pada “Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam Novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah”
- b. Subfokus dalam penelitian ini adalah menganalisis mengenai kepribadian para tokoh-tokoh dalam Novel "*Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah” dengan pendekatan psikologi sastra yang berfokus pada teori Sigmund Freud yaitu Id, Ego dan Superego yang ada pada tokoh-tokoh tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kepribadian tokoh-tokoh dalam *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra terutama di bidang psikologi sastra. Selain itu, dapat memberikan tambahan pengetahuan pembaca tentang pemahaman terhadap novel, khususnya yang berhubungan dengan kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah. Bagi seorang guru penelitian ini dapat membantu memahami kepribadian masing-masing siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pembaca untuk mengetahui kepribadian dan konflik-konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah. Hasil

penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman atau pun perbandingan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam pembelajaran sastra. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengaitkan unsur- unsur intrinsik.